

1. PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat beragam dengan karakteristik yang spesifik. Kondisi ini menjadikan Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata berbasis alam, salah satunya adalah hutan. Hutan merupakan salah satu objek yang dijadikan sebagai tempat wisata di Indonesia. Sebagaimana yang diketahui banyaknya wisata alam yang berkembang pesat dan menjadi potensi bagi perekonomian Negara. Berdasarkan catatan statistik tahun 2012, Indonesia memiliki luas hutan dan keragaman hayati yang mencapai 99,6 juta hektar atau sebanyak 52,3% dari luas wilayah Indonesia. Fungsinya selain bertujuan untuk produksi kayu dan konservasi ternyata juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi sektor wisata atau yang dinamakan dengan wanawisata (Kementerian Kehutanan, 2012).

Salah satu pulau yang memiliki potensi wisata dengan kekayaan alam yang ada di dalamnya adalah Pulau Madura yang merupakan bagian dari Propinsi Jawa Timur. Madura memiliki luas wilayah 528.197 hektar dimana dari luas tersebut sebagian diantaranya adalah hutan yang mencapai 8,92% dari total luas pulau. Luas Hutan Pulau Madura sendiri yaitu 47.121,20 hektar dengan rinciannya yang meliputi 3.269,30 hektar di Kabupaten Bangkalan, 730,10 hektar di Kabupaten Sampang, Pamekasan 756,20 hektar dan di Kabupaten Sumenep seluas 42.365,60 (BPKH XI Jawa-Madura, 2009). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa luas hutan di Madura juga memiliki potensi wisata yang apabila dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat Madura maupun bagi negara.

Salah satu hutan yang berpotensi dikembangkan untuk pariwisata di Madura adalah Hutan Kera Nepa. Lokasi dari hutan tersebut berada di Desa Batioh Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Keunikan dari hutan ini yaitu dihuni oleh banyak kera liar, dimana pengunjung dapat memberikan makanan secara langsung terhadap kera-kera tersebut. Selain itu di sekitar hutan terdapat sungai air tawar yang bermuara langsung ke laut sehingga terdapat banyak keanekaragaman hayati yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Satu lagi yang menjadi keunggulan dari Wanawisata Hutan Kera Nepa yaitu lokasinya yang berada di pinggir pantai utara Pulau Madura. Pengunjung dapat menikmati pesona keindahan pantai yang tidak kalah menarik dari lokasi wisata pantai di wilayah lainnya mengingat kealamian dan juga kebersihannya yang masih bagus.

Namun pengelolaan Wanawisata Hutan Kera Nepa belum optimal. Sebuah wanawisata akan dapat dikelola secara optimal apabila dilakukan perencanaan pengelolaan yang tepat dengan mendasarkan pada kajian-kajian yang komprehensif. Untuk itu perlu kiranya dilakukan kajian terkait dengan pengunjung Wanawisata Hutan Kera Nepa ini agar kedepannya mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pengunjung sehingga semakin meningkatkan daya tarik Wanawisata Hutan Kera Nepa.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah karakteristik dan tipologi dari pengunjung wanawisata Hutan Kera Nepa?
2. Apakah faktor-faktor yang memotivasi jumlah kunjungan wisatawan ke Wanawisata Hutan Kera Nepa?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik dan tipologi pengunjung Wanawisata Hutan Kera Nepa.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi jumlah kunjungan Wisatawan ke Wanawisata Hutan Kera Nepa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui karakteristik dan tipologi pengunjung Wanawisata Hutan Kera Nepa.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor yang memotivasi jumlah kunjungan wisatawan ke Wanawisata Hutan Kera Nepa.